

**MENGURANGI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN MELALUI PERMAINAN KOLASE**
(Single Subject Research, kelas DI/C1 di SLB YPAC Sumbar)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1)*



Oleh

MEIRIZAL

87881/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

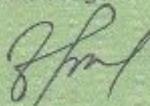
Mengurangi Perilaku Hiperaktif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Permainan Kotase
(Single Subject Research Kelas DL/C1 di SLB YPAC Sumbar).

Nama : Meirizal
BP/NIM : 87881/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

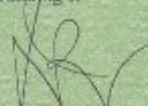
Disetujui Oleh

Pembimbing I



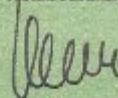
Dr. Ganda Sumekar
NIP. 19600216.198803.1003

Pembimbing II



Dra. Hj. Irida Murni, M.Pd
NIP. 19611124.198703.2002

Diketahui oleh
Ketua Jurusan PLB



Drs. TARMANSYAH, Sp.Tb, M.Pd
NIP. 19490413.197501.1002

PENGESAHAN

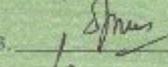
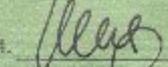
**Diyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Mengurangi Perilaku Hiperaktif Pada Anak Tunagrahita
Ringan Melalui Permainan Kolase (Single Subject Research,
di kelas DI/CI SLB YPAC Sumbar)**

**Nama : Meirizal
BP/NIM : 87881/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua:	Drs. Ganda Sumekar	1. 
Sekretaris:	Dra. Hj. Irida Murni, M.Pd	2. 
Anggota:	Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd	3. 
Anggota:	Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd	4. 
Anggota:	Drs. Ardisal, M.Pd	5. 

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang Menyatakan,



Mcirizal

ABSTRAK

MEIRIZAL, 2011 : **Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Permainan Kolase (Singel Subjeck Research Kelas DI/CI di SLB YPAC Sumbar).**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di lapangan, bahwa anak tunagrahita di kelas DI/CI di SLB YPAC Sumbar, berdasarkan hasil pengamatan anak tidak dapat duduk dengan tenang, sering menggerakkan tangan kesana kemari. Maka dari itu peneliti berupaya mengurangi perilaku hiperaktif melalui permainan kolase agar anak dapat berkonsentrasi pada pelajaran sehingga kondisi belajar dapat berjalan dengan lancar.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (Penelitian Subjek Tunggal), dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan yang mana melakukan permainan kolase selama 20 menit, menggunakan pencatatan waktu yang konsisiten dengan mencatat lamanya anak tenang tanpa memainkan tangannya ketika proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan dapat dikurangi melalui permainan kolase. Pada hari pertama kondisi *baseline* anak tunagrahita ringan AR berperilaku hiperaktif dengan memainkan tangannya sebanyak sembilan kali dalam hari sedangkan hari terakhir *baseline* tepatnya hari ke-tujuh anak masih tidak dapat duduk tenang selalu memainkan tangan bahkan memukul teman-temannya sebanyak sembilan kali. Pada kondisi *intervensi* anak sudah mulai dapat duduk tenang dan hanya memainkan tangannya sebanyak lima kali dan pada hari ke-delapan perilaku hiperaktif anak semakin berkurang yaitu terbukti dari pencatatan data sebanyak dua kali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan kolase dapat mengurangi perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan di SLB YPAC Sumbar. Diharapkan/ disarankan agar guru dapat menggunakan permainan kolase dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabil' alamin

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Namun berkat bantuan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Buat keluarga besarku di west pasaman (WP), saya mengucapkan ribuan terimakasih buat ayah ku Tukar Matondang dan umak ku Zulyanis, yang sudah bersusah payah membiayai kuliah Mei sampai selesai. Terimakasih untuk pesan yang ayah berikan kepada Mei. Terimakasih buat umak yang selalu ada buat mei di saat suntuk dan stres karena kuliah, nasehat yang umak berikan buat mei tetap kuat. Mungkin hanya ini yang dapat Mei berikan, anak ayah dan umak yang pembangkang ko lah S.Pd. *Sakali nai tarimokasih d yah umak, skripsi yon ulen di ayah dot mak dan anak mon mangoban golar S.Pd.*
2. Drs.Tarmansyah,Sp.Th,M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

yang telah memberikan Dorongan dan semangat serta perhatian dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

3. Drs. Ganda Sumekar Selaku penasehat akademis yang telah memberikan bantuan serta mencurahkan perhatian sepenuhnya membantu peneliti dalam penyelesaian perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segala kesabaran dan keikhlasan yang bapak berikan, maaf mei selalu mengganggu bapak ketika sedang main **Zuma**. Sekali lagi terimakasih atas waktunya pak.
4. Dra. Hj. Irda Murni. M.Pd sebagai pembimbing II , yang telah membantu mengarahkan , memandu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi yang baik dan benar yang ibu berikan, semoga dibalas Tuhan Yang Maha Esa, sekali lagi mei mengucapkan terimakasih karena telah dibolehkan untuk konsul di rumah ibu, maaf mengganggu istirahatnya y bu, terimakasih atas kelapangan hati dan keikhlasan ibu dalam membimbing mei.
5. Bapak dan Ibu dosen pendidikan luar biasa yang telah memberi peneliti bekal ilmu tentang pendidikan luar biasa serta bidang-bidang ilmu lainnya yang dapat mendukung dan menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari peneliti di lapangan.
6. Ibu Fajria Murni sebagai kepala sekolah beserta staf pengajar SLB YPAC Sumbar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, dorongan, motivasi, dan kemudahan

kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan, dan pelaksanaan penelitian serta penyusuna skripsi ini

7. Rekan-rekan Mahasiswa Non Reguler 2007 yang senasib sepenanggungan dan telah berjuang bersama-sama dengan penuh rasa kekeluargaan baik dalam suka dan duka demi menyelesaikan perkuliahan ini . Semoga kita semua berhasil mewujudkan keinginan dan cita-cita masing-masing dan menambah semangat dan komitmen kita dalam memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus di masa yang akan datang.
8. Buat friend Q lah, Taufik Lesmana, lae Ilhamdi moga cepat dan termotivasi y, u/ monX, Arisul Mahdi, Budi, Satria Gambuang, dan teman2 seperjuangan 07 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas persahabatannya dan dorongan serta motivasi yang sudah kalian berikan. Kalau tidak ada kalian mungkin perkuliahan ini terasa membosankan dan melelahkan.
9. Buat Girl 07, funny Vs Lebay, Yuni paneh ati, rora miss lelet, vina rahmi, rika, dahlia, ilas, juni, nurul, suci, yeni, cici my ex, endang boco, sandika angkot lubay, anggi miss tulalit, emiroih, nenenk anjarwati, dona, rani abank, elsa dan yang tidak dapat di sebutkan lagi,,,perjuangan kita akhirnya menghasil kan sesuatu....Alhamdulillah y.....
10. Buat anak 08 dan 09,, cepat kejar kami y dek,,,good luck 4 u

11. Buat keluarga di padang, bg Karmin, kak ema, abil, haifa, etek Isna Rohanis, Yopi, etek tini, ririn, riki, anjas, nanda, zahra.
12. Buat keluarga yang di medan, kak devi, bg wawan, dava, tek lili, adit, rian, agil, alif, dan yang tidak dapat saia sebutkan lagi.
13. Buat keluarga yang di kampung halaman, tek dayani, pak indra, tek eni, nenek, ompung, pak bandi, resi, valdi, u'ul, apip.
14. Buat my honey Q Pina nofalia ” jelek”, Yank terimakasih y dah bantuin bg, selalu ada u/ bg. Terimakasih atas motivasi dan nasehat yg udah ayank berikan, dan minta maaf akhir- akhir ini kurang perhatian, selalu ngerepotin ayank. Bg selalu sayang ma ayank.. *I hope We are Together*.
15. Buat keluarga my honey Q, abak jo amak, nita, remi, miko.
16. Buat kawan-kawan seperjuangan yang ada di rantau, ma'il, ipul, bro toni, jamil, nanda, udin, midi, riyadi, *woi pajolo au da, jagoi amu ma jolo kota padang on*, semoga kawan-kawan semua cepat menyelesaikan kuliahnya, khususnya buat **Toni**, jangan tidur-tidur ja lanjutkan penelitian mu.
17. Buat kawan-kawan yang ada di west pasaman af ponsel, uspi, bro daus, segenap kru lopodisaba.
18. Kepada Pihak-pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyelesaian tugas akhir ini

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, atas segala bantuan yang telah di berikan kepada peneliti selama ini,peneliti selalu mendoakan semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat dan limpahan rahmat yang tiada putus putusnya. Amin Yarabbalallamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam diucapkan pula teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah "Upaya Mengurangi Prilaku Hiperaktif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Permainan Kolase" *Single Subject Research* (SSR) di YPAC Sumbar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II terdapat Kajian Teori, pengertian anak tunagrahita, karakteristik, media pengajaran, permainan kolase, kriteria penilaian. Bab III berisi Metode Penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, variabel penelitian teknik analisa data, analisis dalam kondisi. Bab IV deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi

masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI1.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Tunagrahita ringan.....	8
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	8
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	10
3. Faktor Penyebab Tunagrahita Ringan.....	12
4. Pengertian Perilaku Hiperaktif.....	13
5. Ciri-ciri Hiperaktif	14
6. Faktor Penyebab Hiperaktifita	15
7.Strategi Penanganan Perilaku Hiperaktif	16
B. Hakekat Terapi Permainan.....	17
1.Pengertian Permainan.....	17
2.Permainan Sebagai Terapi.....	19
3.Tujuan Permainan Bagi Anak	20
4.Sasaran Yang Di terapi.....	21
5.Jenis-jenis Permainan.....	21
6.Manfaat Permainan	22
7.Ciri-ciri Permainan.....	24
C. Permainan Kolase.....	25
1. Pengertian Permainan Kolase	25
2.Manfaat Permainan Kolase	26
D. Hal yang Diperhatikan Dalam Permainan Kolase	28
E. Langkah-langkah Permainan Kolase Bagi Anak Tunagrahita	

Ringan Kelas Rendah.....	28
F. Kerangka Konseptual.....	29
G. Penelitian Yang Relevan.....	29
H. Hipotesis.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Tempat Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Dan Alat Pencatatan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data.....	44
1) Kondisi Baseline (A).....	44
2) Kondisi Intervensi (B.....	46
B. Pengujian Hipotesis.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
D. Keterbatasan Peneliti.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kisi-kisi Penelitian	65
LAMPIRAN II Asesmen Perilaku Hiperaktif	66
LAMPIRAN III Lembaran Observasi	67
LAMPIRAN IV Asesmen Perilaku Hiperaktif	68
LAMPIRAN V Jadwal Penelitian Dalam Kondisi Baseline.....	69
LAMPIRAN VI Format Pencatatan Durasi (A.....	70
LAMPIRAN VII Format Pencatatan Durasi (B	71
LAMPIRAN VIII Format Pengumpulan Data	72
LAMPIRAN IX Program Permainan Kolase	74
LAMPIRAN X Identifikasi Anak	75
LAMPIRAN XI Studi Dokumentasi	76

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Panjang Kondisi (<i>Baseline</i>)	46
Grafik 4.2 Panjang Kondisi Intervensi.....	48
Grafik 4.3 Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi.....	51
Grafik 4.4. Stabilitas Kecenderungan.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	45
Table 4.2. Perkembangan Perilaku Subjek.....	47
Table 4.3. Panjang Kondisi Baseeline dan.....	49
Table 4 .4. Arah Kecendrungan Data.....	52
Table 4.5. Rentang Stabilitas.....	54
Table 4.6. Rentang Stabilitas.....	55
Table 4.7 Kecenderungan Jejak.....	57
Table 4.8. Level Stabilitas dan Range.....	57
Table 4.9. Level Perubahan.....	59
Table 4.10. Variabel yang Diubah.....	59
Table 4.11. Perubahan Kecenderungan Arah.....	59
Table 4.12. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	60
Table 4.13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	60
Table 4.14 Persentase Overlap.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi anak didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam diri anak dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan diharapkan dapat berperan dalam membekali anak dengan kecakapan hidup yaitu menghadapi problem kehidupan dan kreatif menemukan solusi dalam upaya mengatasi masalah.

Manusia dalam kehidupannya tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan lingkungan sekitar. Untuk itu manusia dalam kehidupannya harus bisa mengikuti dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Apakah lingkungan sosial masyarakat, bahasa dan budaya. Untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan manusia memerlukan pola perilaku yang harus mampu menyesuaikan diri dan dapat terkontrol dengan baik, misalnya bahasa, ekspresi dan gerakan mengerjakan sesuatu. Pada saat manusia berinteraksi dengan sesama maka manusia akan melakukan suatu hubungan sosial disinilah manusia banyak melakukan aktivitas gerak tubuh yang berkaitan dengan segala sesuatu. Baik bekerja maupun melakukan rutinitas keseharian dalam kehidupan.

Penggunaan gerak tubuh manusia di mula sejak anak masih dalam kandungan ibu. Anak akan melakukan gerakan-gerakan yang dirasakan ibu masih saat dalam kandungan ibu. Maka dilanjutkan lagi setelah anak lahir ke dunia. Ketika pada masa bayi anak akan melakukan gerakan bertahap mulai dari mengedipkan mata, menggerakkan mata ke kanan dan ke kiri, menggerakkan jari tangan dan menggenggam. Hal ini lah yang dilakukan oleh manusia sampai anak dewasa.

Begitu juga anak tunagrahita didalam aktifitas kehidupan sesama seperti orang lain pada umumnya. Mereka melakukan gerakan-gerakan tubuh untuk melakukan gerakan keseharian. Hanya saja dalam aktifitasnya anak tunagrahita sering mengalami penyimpangan perilaku sehingga menyebabkan anak memiliki aktifitas yang berlebihan dalam gerakan tubuh, tunagrahita merupakan kondisi kompleks yang menunjukkan kemampuan intelektual yang rendah sehingga mengalami hambatan dalam perilaku keseharian, seseorang yang mengalami kondisi ini dikatakan anak tunagrahita yang memiliki klasifikasi yang berbeda-beda, ada anak tunagrahita ringan, sedang dan berat. Anak tunagrahita ringan memiliki IQ 52-68, masih dapat belajar menulis, membaca, dan berhitung sederhana dengan bimbingan.

Anak tunagrahita ringan sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar, oleh karena itu anak tunagrahita sering melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan lingkungan sekitar atau tempat mereka berada, Salah satu perilaku anak tunagrahita ringan adalah perilaku hiperaktif bergerak tidak ada henti seperti tidak kenal lelah dan berlari kesana kemari. Perilaku hiperaktif merupakan sikap dimana dalam setiap aktifitas

dilakukan secara berlebihan dan tidak bisa mengontrol perilaku di lingkungan yang ada.

Saat penulis berkunjung ke Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat Sumbar peneliti melihat ada lima(5) anak tunagrahita kelas 1 melakukan aktifitas belajar mengenal anggota tubuh di kelas. Tetapi penulis terfokus kepada satu anak tunagrahita yang ada dalam satu kelas ini yang bisa dikatakan berbeda didalam kelas. Sebut saja nama anak ini dengan nama X. Anak ini sekarang menginjak usia 7 tahun memiliki tingkah laku hiperaktif yang begitu menonjol yaitu sering berjalan bergerak berpindah tempat dan mengganggu temannya dengan memukul-mukul meja seperti tidak ada lelah sehingga proses belajar di kelas jadi terganggu. Untuk mengetahui kepastian apakah anak tunagrahita ringan ini memiliki tingkah laku hiperaktifitas, maka peneliti melakukan observasi dan asesmen pada anak ketika PBM berlangsung. Terlihat dalam kelas sering menggerakkan kaki tangan, sering kali tidak mengikuti perintah guru, sering berlari, sering bergerak, gerakan yang tidak terdeteksi.

Dari hasil asesment anak cenderung melakukan segala perilaku yang dikatakan berlebihan oleh karena itu anak dikatakan memiliki perilaku hiperaktifitas. Semua itu diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang mengatakan bahwa anak susah diatur dan aktif dalam setiap aktifitas.

Upaya dan usaha yang telah dilakukan guru untuk mengurangi perilaku anak dengan menegurnya saat bergerak, memerintah agar diam untuk tidak bergerak,

berjalan-jalan kesana-kemari didalam proses belajar yang sedang berlangsung, tetapi ini semua belum optimal. Semua ini dikarenakan penyaluran energi yang lebih pada anak yang belum tersalurkan. Hal tersebut dapat dilihat ketika anak masih bergerak aktif tanpa lelah didalam kelas dengan bergerak berpindah tempat dengan berlebihan ketika pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan anak berkali kali dalam proses belajar mengajar yang terjadi dalam durasi yang dilakukan mulai dari tiga menit sampai delapan menit kemudian ada waktu jeda kemudian anak akan kembali melakukannya.

Kalau hal ini dibiarkan begitu saja dan tidak diberikan pelayanan khusus maka akan sangat mengganggu proses belajar yang ada di kelas. Berdasarkan hal ini peneliti penyaluran energinya pada bentuk alternative intervensi yang dapat diberikan atau di gunakan untuk mengurangi perilaku hiperaktif bergerak berpindah tempat secara berlebihan dalam proses belajar anak tunagrahita ringan melalui permainan kolase. Permainan kolase merupakan kegiatan bidang seni menggambar dengan menempel aneka macam bangun pada sebuah pola. Melalui permainan seseorang dapat mengekspresikan energy sesuai dengan porsi yang diinginkan dan dapat terfokus dalam melakukan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. Pada anak tunagrahita permainan dapat diberikan sebagai salah satu bentuk pengalih energy dan kreativitas anak yang berlebihan melalui kegiatan yang telah berpola. Permainan ini diberikan pada anak dimaksud dapat mengurangi perilaku hiperaktifnya, Permainan kolase ini salah satunya bermanfaat untuk melatih motorik halus anak, karena saat bermain anak harus memasang satu persatu stiker. Sebagaimana anak mungkin akan kesulitan melakukannya, karena butuh gerakan-gerakan halus dari ibu jari-jemari untuk melepas stiker dan menempelkannya

di bidang gambar. Latihan melalui permainan ini secara langsung menstimulasi kemampuan motorik halus anak, sehingga jari-jemarinya siap diajak untuk melaksanakan aktifitas motorik halus lainnya., dan ini dapat mengalihkan perhatian anak agar tidak melakukan gerakan tangan yang berlebihan. Seperti anak bisa tenang di dalam kelas tanpa bergerak berpindah tempat secara berlebihan dalam beberapa saat, Untuk kedepannya diharapkan anak dapat berpartisipasi baik disetiap proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu calon peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya mengurangi perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan melalui permainan kolase di SLB YPAC sumbar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan nya sebagai berikut.

1. Sering berjalan bergerak berpindah tempat
2. Mengganggu temannya dengan memukul-mukul meja
3. Di kelas anak sering menggerakkan kaki tangan
4. Sering kali tidak mengikuti perintah guru
5. Permainan kolase belum pernah digunakan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka calon peneliti memberikan batasan masalah yaitu mengurangi perilaku hiperaktifitas anak tunagrahita ringan dibatasi

pada perilaku menggerak-gerakkan tangan secara berlebihan dengan permainan kolase.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang telah di uraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: bagaimana proses permainan kolase dapat mengurangi perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan di YPAC padang?

E. Tujuan penelitian

Adapun maksud tujuan di adakan penelitian ini adalah mengetahui: Usaha mengurangi perilaku menggerak-gerakkan tangan (Hiperaktif) dengan menggunakan permainan kolase.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harap kan bermanfaat dan dapat membantu berbagai pihak yang bekaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus, di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi guru

Sebagai acuan untuk guru supaya bisa mengoptimalkan gerak yang berlebih pada anak tunagrahita ringan sebelum aktifitas di kelas dengan menggunakan permainan kolase.

b. Bagi peneliti

Untuk bahan pengetahuan bagi peneliti didalam mengurangi perilaku hiperktifitas yang berlebihan pada anak dengan permainan.

c. Bagi peneliti berikutnya

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik, bahwa banyak hal yang dapat kita lakukan dalam proses meningkatkan kemampuan atau mengurangi suatu perilaku misalnya dengan permainan kolase.

d. Bagi orangtua

Orangtua juga dapat berperan serta dalam mendidik anak kearah yang lebih baik misalnya permainan kolase, dan berbagai permainan lainnya.